

## ABSTRAK

Penelitian ini memotret harmoni sosial yang terjadi dalam masyarakat majemuk di Desa Karangrowo. Kemajemukan ini dilihat secara horizontal oleh adanya keberagaman agama dan kepercayaan (Islam, Kristen dan Penghayat Kepercayaan Sedulur Sikep). Harmoni sosial menjadi penting dalam masyarakat majemuk untuk meminimalkan potensi konflik. Maksud dari harmoni sosial dalam penelitian ini ialah berkaitan dengan kohesi sosial masyarakat majemuk di Desa Karangrowo serta sumbangsih modal sosial didalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini diambil dengan *snowball*. Paradigma penelitian yang digunakan ialah struktualisme. Adapun teori yang digunakan yaitu modal sosial oleh Robert Putnam guna menjelaskan harmoni sosial di Desa Karangrowo dan konsep masyarakat majemuk yang dikemukakan oleh Pierre van de Berg sebagai pendukung pembahasan masyarakat majemuk di Desa Karangrowo.

Kohesi sosial masyarakat majemuk Desa Karangrowo tercipta karena adanya *trah* yang sama. Kesamaan identitas tersebut juga dikuatkan oleh budaya turun temurun dan sejarah Desa Karangrowo. Disamping itu, benturan – benturan dalam masyarakat juga ditemui pada kehidupan sosial politik dan keagamaan (ideologis). Bertemunya kemajemukan dalam kearifan lokal menjadi penguat hubungan sosial (*trust*) dan terbentuknya jaringan sosial (*networks*) lain di Desa Karangrowo. Nilai yang terkandung dalam kearifan lokal tersebut antara lain gotong royong, saling berbagi, kerukunan dan toleransi. Rasa saling percaya (*trust*) masyarakat Desa Karangrowo terindikasi dari kerjasama yang ditemukan dalam kirab budaya atau sedekah bumi. *Trust* dalam masyarakat Desa Karangrowo dipererat melalui jaringan sosial (*network*) yang berbentuk (1) ikatan vertikal; organisasi kemasyarakatan, keagamaan, politik (pemerintahan) dan (2) horizontal melalui kegiatan informal. Bentuk kepercayaan sosial dalam masyarakat majemuk di Desa Karangrowo ditemukan pada hubungan sosial dan organisasi.

**Kata Kunci:** kemajemukan, modal sosial, kohesi sosial, kearifan lokal

## ABSTRACT

This study photographed the social harmony that occurred in the compound community in the village of Karangrowo. This plurality is seen horizontally by the diversity of religions and beliefs (Islam, Christianity and the creed of Sedulur Sikep). Social harmony becomes important in a compound society to minimize potential conflicts. The purpose of social harmony in this research is related to the social cohesion of compound society in Karangrowo Village as well as social capital contribution.

This research uses qualitative methods. Data collection techniques are done through observation, in-depth interviews and documentation. The informant in this research was taken with a *snowball*. The research paradigm used is structured tualism. The theory used is social Capital by Robert Putnam to explain the social harmony in the village of Karangrowo and the concept of the compound community expressed by Pierre van de Berg as a supporter of a discussion of compound communities in the village of Karangrowo.

The Social Cohesion of the compound community of Karangrowo village was created because of the same *breed*. The similarity of identity is also strengthened by the hereditary culture and history of Karangrowo village. In addition, the impact-impact in society is also found on political and religious social life (ideological). It meets the diversity in local wisdom to be a reinforcement of social relations (*trust*) and the formation of other social networks (*networks*) in Karangrowo village. The value contained in the local wisdom is among others mutual assistance, sharing, harmony and tolerance. Mutual *Trust in the community of Karangrowo Village* is indicated by the cooperation found in cultural carnival or Earth charity. *Trust* in the community of Karangrowo village is tightened through the social network (*network*) in the form of (1) vertical bonding; Civic, religious, political (governmental) and (2) Horizontal organizations through informal activities. The social beliefs in the village of Karangrowo are found in social and organizational relationships.

**Keywords: diversity, social capital, social cohesion, local wisdom**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Tuhan yang maha Esa, peneliti memanjatkan puja dan puji syukur atas rahmat, hidayah, berkat dan anugrah yang senantiasa telah diberikan-Nya kepada kami, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Harmoni Sosial dalam Masyarakat Majemuk di Desa Karangrowo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus”. Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Tidak lepas dari semua itu, peneliti sadar sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan baik dari segi penyusunan bahasa maupun dari segi lainnya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka peneliti menerima saran maupun kritik dari dosen pembimbing dan dosen penguji yang memberi nilai tentang tugas skripsi agar dapat memperbaiki tugas skripsi yang dikerjakan peneliti.

Peneliti mengharapkan agar dari tugas skripsi dengan “Harmoni Sosial dalam Masyarakat Majemuk di Desa Karangrowo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus” ini dapat bermanfaat sehingga dapat memberikan inspirasi kepada semua pihak yang membaca tugas skripsi ini. Kemudian secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang dibahas peneliti. Tidak ada yang sempurna di dunia ini, kritik dan saran diharapkan atas segala kekurangan dan kesalahan dalam tugas skripsi ini.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pada halaman ucapan terima kasih ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang membantu kelancaran dalam pengerjaan penulisan skripsi peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Airlangga. Selama proses pengerjaan skripsi ini, banyak semangat dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT atas anugerah dan pencerahan-Nya selama ini. Terima kasih atas rahmat dan kesehatan yang telah Engkau berikan kepadaku. Terima kasih atas segala kekuatan dan kesabaran yang Engkau berikan kepadaku saat menghadapi hambatan-hambatan
2. Kepada kedua orang tua, Alm. Bapak Sudjono dan Ibu Masripah saya ucapkan terima kasih dan rasa syukur yang tiada henti atas kasih sayang, pengorbanan dan dukungan baik moral dan materian selama menempuh studi dan dalam pengerjaan penelitian skripsi. Terima kasih pula atas doadoanya sehingga peneliti selalu dalam lindungan dan bimbingan Allah SWT.
3. Kepada Kak Puji dan Kak Chanif saya berterimakasih pula atas *unconditional love* yang selalu siaga dan sigap membantu, memberi dukungan peneliti dalam keadaan apapun.
4. Kepada Ibu Udji Aisyah, Dra., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen wali yang sudah memberikan motivasi dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dalam situasi pandemi COVID19.
5. Kepada seluruh dosen Sosiologi FISIP Unair yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat baik ilmu akademis maupun ilmu yang lain, Dr. Sutinah, Dra., M, Prof. Dr. Mustain Mashud, M.Si, Drs. Septi Ariadi, M.Si, Dra. Udji

Asiyah, M.Si, Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio, Siti Mas'udah, S.sos., M.Si, Drs. Doddy Sumbodo Singgih, M.Si, Drs. Benny Soembodo, M.Si, Daniel Theodore Sparinga, Ph.D, Prof. Dr. Hotman Siahaan, Prof. Dr. Ida Bagus Wirawan, Prof. Dr. Subagyo Adam, MS, Prof. Dr. Theresia Emy Susanti, MA, Novri Susan, Ph.D, Drs. Sudarso, M.Si, Dr. Tutik Budirahayau, Dra., MA, Prof. Dr. Bagong Suyanto, M.Si, Karnaji, So.sos, M.Si.

6. Kepada Mbak Sukma selaku administrasi Departemen Sosiologi, terimakasih telah membantu kelancaran saya dalam banyak hal selama kuliah.
7. Kepada sobat kuliner dan ngegasku, Novi teman pertama peneliti hingga akhir studi ini yang selalu dipertemukan dalam kelompok bahkan NIM kita sebelahan, Mery si pemendam hal tapi suka makan terimakasih selalu memberikan tumpangan kendaraan peneliti, Balqis yang paling cerewet dan melo dan Vena satu bimbingan yang sering mendengar sambatan skripsi peneliti. Terima kasih sudah menjadi teman peneliti di kota perantauan dan waktu yang telah kalian berikan untuk saling bertukar cerita serta berkat kalian peneliti bisa merasakan kuliner – kuliner di Surabaya!<3
8. Kepada Echa, Gina dan Lala terima kasih telah menjadi *partner* gabut, nongkrong dan eksplora Surabaya yang tak tahu waktu. Terima kasih pula sudah menjadi ladang persabatan hati dan pikiran peneliti.
9. Kepada Ramot, Papin, Zulfi, Nilam, Albert dan Aseb yang selalu peneliti repotin dan bertukar pikiran ketika buntu. Terima kasih sudah melegakan keresahan peneliti tentang kehidupan dan bersedia untuk berbagi ilmu.
10. Kepada “*Hotline Blink*”, *my closed friend since Senior High School*, Natha, Lail, Peng dan Yeye yang selalu berbaik hati untuk selalu mendengar keluhan dan memberikan semangat kepada peneliti. Terima kasih atas waktu dan tempat yang masih kalian berikan walau kita berpisah kota.
11. Kepada teman – teman Gerakan Gus Dur (GERDU) dan Kelas Pemikiran Gus Dur, Mas Fikri, Mbak Ika, Mbak Hawa, Mas Ulum, Mas Roni,

Almarhum Cak Ulum dan Enggar yang telah memberikan bantuan informasi dan ruang diskusi dengan peneliti.

12. Kepada Tim CAMPUSPEDIA dan teman – teman magang yang telah memberikan peneliti banyak pelajaran dan pengalaman berharga untuk menunjang kehidupan peneliti pasca kuliah.
13. Kepada keluarga besar Sosiologi 2016 (SOSRO) yang telah memberikan kenangan terbaik selama peneliti berkuliah. Terima kasih pula untuk rekan – rekan HIMA SOSIOLOGI periode 2018/2019, terkhusus Divisi PSDM!
14. Kepada orang yang datang dan pergi – *the shadows*, terimakasih atas pembelajaran singkatnya. Hal itu motivasi peneliti untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
15. Kepada semua pihak yang terlibat dalam skripsi ini terimakasih atas waktu dan tenaganya untuk kelancaran skripsi peneliti. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Yang Maha Kuasa.
16. *To myself, you have done! Thankyou for being strong and never stop learning<3*